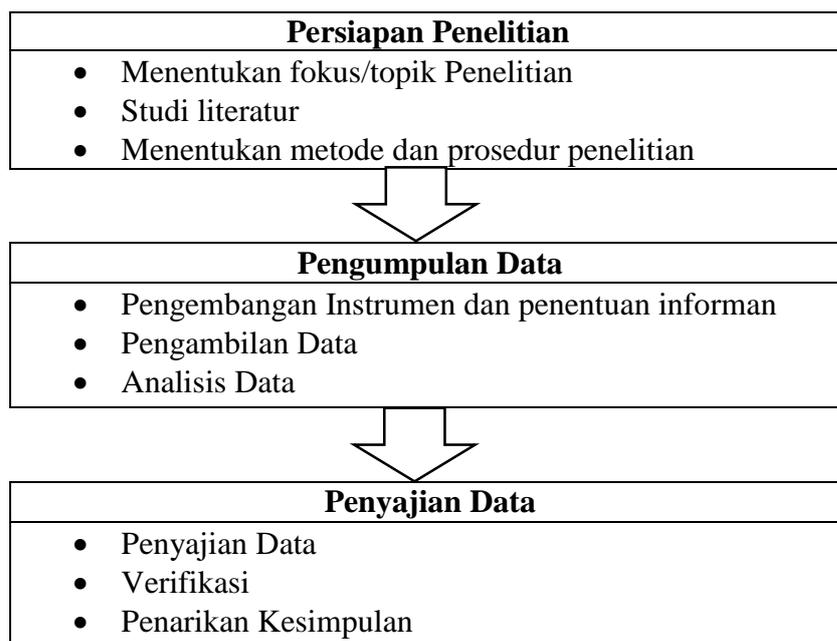


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

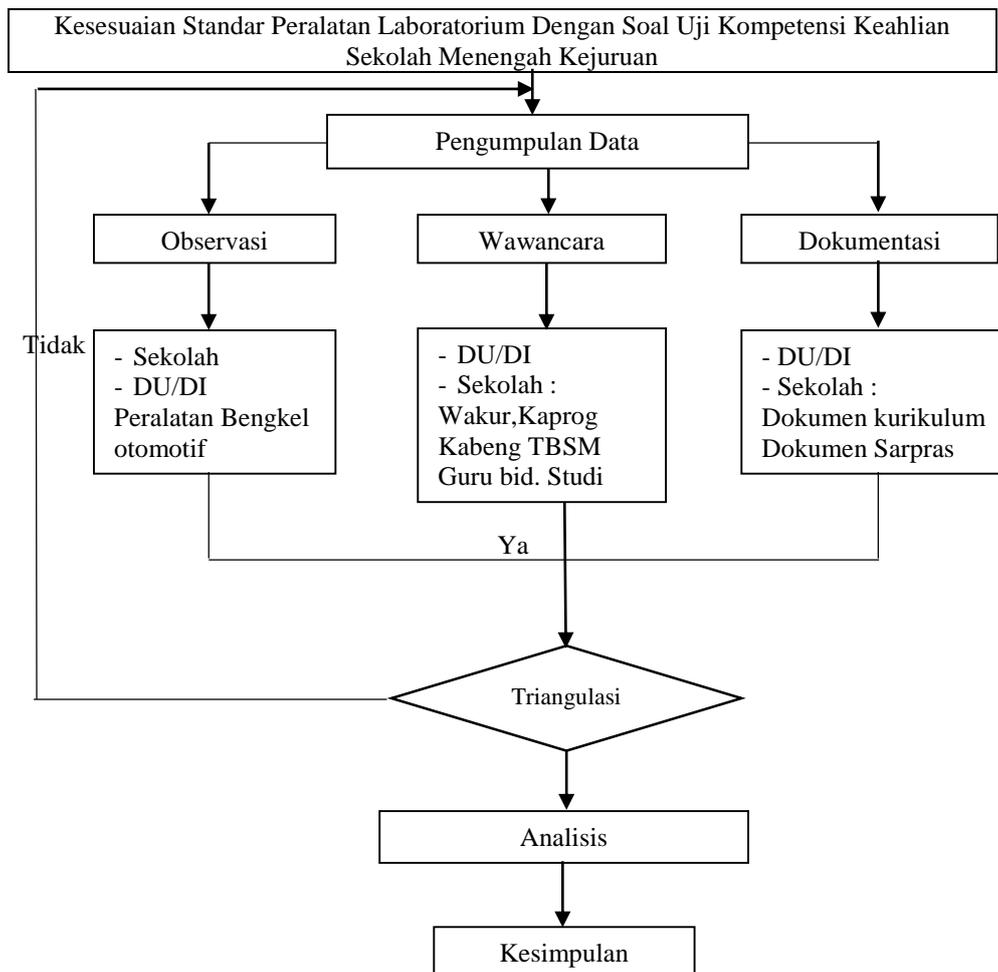
Desain penelitian menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Inti dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan secara efektif, menentukan penyebab meskipun variable tidak dapat dikendalikan (Dipankar Deb, et al, 2019), mengidentifikasi karakteristik dan struktur peristiwa dan fenomena yang diteliti secara alami (Jonker & Pennink, 2009).

Untuk menyelidiki kesesuaian standar peralatan praktik bengkel dengan soal uji kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda motor berdasarkan SKKNI digunakan daftar checklist, dokumentasi dan wawancara. Tahapan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Alur berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan kedalam sebuah kerangka pikiran pada gambar 3.2:



Gambar 3.2 Kerangka Berpikir

Observasi juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi faktual dengan menggunakan daftar ceklis dan wawancara. Data yang dikumpulkan adalah sarana dan prasarana praktik yang digunakan di laboratorium TBSM.

Triangulasi dapat dibagi menjadi triangulasi sumber data, teori atau metode untuk merekomendasikan bukti ketergantungan dan kredibilitas atau keabsahan data dari hasil yang diperoleh (Corbin, J. M., & Strauss, 2008), (Creswell, 2007). Mencari data dari beberapa sumber data yang berbeda dan saling berkaitan dapat dilakukan pada triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data digunakan untuk memverifikasi antara informasi yang diperoleh dari wawancara dengan para partisipan (Aulls, Magon, & Shore, 2015), yang masih terkait satu dengan yang lain

Asniwaty, 2020

**KESESUAIAN STANDAR PERALATAN PRAKTIK BENGKEL DENGAN SOAL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dan jelas. Contoh Triangulasi sumber data tentang sarana dan prasarana pendukung UKK terdapat pada tabel 4.3. Triangulasi metode digunakan untuk memeriksa informasi/data hasil wawancara dengan dokumen seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Matrik Analisis Triangulasi

Kategori	Pertanyaan	Wawancara						Observasi	Dokumen	Tafsiran
		P1	P2	P3			Pn			
1	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	
2	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	
3	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	
ke-n	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di sebuah dunia usaha otomotif dan dua SMK Negeri di kabupaten Kuantan Singingi provinsi Riau. SMK yang dipilih sebagai objek penelitian adalah SMK yang berakreditasi A dan SMK yang berakreditasi B. Hal ini dilakukan untuk melihat kesiapan fasilitas peralatan praktik bengkel otomotif yang dimiliki terutama dari segi peralatan, kondisi dan spesifikasi yang dimiliki. Partisipan yang dipilih adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, kepala program studi, kepala bengkel dan guru bidang studi kompetensi keahlian TBSM serta pemilik bengkel dan mekanik.

### 3.3 Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu (a) Observasi, (b) wawancara, (c) Dokumentasi, (d) Triangulasi. Instrument yang digunakan adalah daftar ceklis, yang berfungsi untuk mengetahui ketersediaan peralatan praktik bengkel otomotif yang sesuai dengan standar SKKNI.

#### 3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana bengkel otomotif kompetensi keahlian TBSM dan lingkungan kerjanya. Data-data dikumpulkan dan dianalisa untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana praktik

bengkel otomotif kompetensi keahlian TBSM telah sesuai dengan persyaratan standar pelaksanaan UKK berdasarkan SKKNI.

### 3.3.2 Wawancara

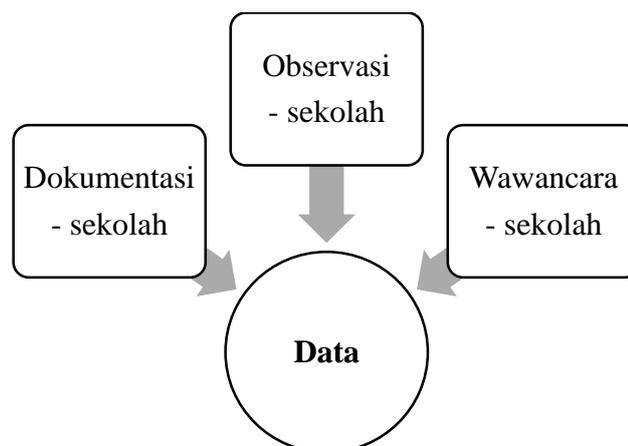
Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara utuh dan mendalam. Wawancara di sekolah akan difokuskan pada bagaimana ketersediaan dan kondisi peralatan praktik bengkel otomotif pada saat pembelajaran dan pelaksanaan UKK serta kelayakan seorang penguji dalam pelaksanaan UKK. Wawancara di dunia usaha dan industri (DU/DI) akan difokuskan pada ketersediaan peralatan bengkel otomotif khususnya sepeda motor.

### 3.3.3 Dokumentasi

Pengumpulan dokumen merupakan kelengkapan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan adalah mempelajari dokumen kurikulum sekolah Kurikulum 2013 revisi. Data sarana prasarana sekolah yang digunakan adalah data yang sesuai dengan KKNi Level II Teknik dan Bisnis Sepeda Motor serta data kerjasama dengan DU/DI.

### 3.3.4 Triangulasi

Triangulasi dimaknai sebagai teknik pengumpulan data dengan cara penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah dilakukan. Penggunaan metode triangulasi bertujuan untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah dikumpulkan.

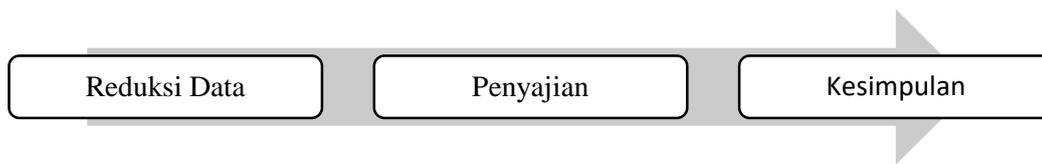


Gambar 3.3 Diagram Triangulasi

### 3.4 Analisis Data

Analisis data sebelum masuk ketempat objek penelitian dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari data hasil studi pendahuluan yang digunakan sebagai fokus penelitian. Karena fokus penelitian tersebut masih sementara dan belum selesai, data tentu akan berkembang selama dan setelah peneliti masuk ke tempat objek penelitian.

Analisis data pada saat proses pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dilakukan pada periode tertentu. Pada proses wawancara peneliti menganalisis jawaban informan jika data yang dikumpulkan belum memenuhi keinginan peneliti maka peneliti akan melanjutkan ke pertanyaan lain sampai data bisa dianggap kredibel. Model yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh (Miles, M. B., & Huberman, 1984) bahwa aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif, terus menerus sampai data menjadi jenuh. Aktivitasnya adalah reduksi data, penyajian dan kesimpulan.



Gambar 3.4 Analisis Data

Pada tahap reduksi data, data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data di lapangan dengan cara observasi, wawancara, dokumen, terhadap fasilitas praktik bengkel otomotif dan soal uji kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor akan mengarah kepada data yang semakin kompleks. Data dirangkum dengan cara mengelompokkan dan difokuskan pada hal penting, dengan mencari tema lalu dibuang data yang tidak perlu. Tahap selanjutnya adalah penyajian data, data hasil reduksi berupa data peralatan praktik bengkel otomotif yang memenuhi standar KKNI dan soal ujian UKK disajikan dalam bentuk daftar ceklis dan tabel.

Analisis dalam bentuk tabel digunakan untuk memetakan peralatan praktik bengkel otomotif kompetensi keahlian TBSM yang sesuai dengan standar KKNI level II. Tahap selanjutnya adalah melakukan cek setiap record data dari tabel-tabel data a, lalu di cocokkan dengan record data pada tabel lain, jika record pada tabel satu ditemukan pada record di tabel yang lain maka dapat dinyatakan data tersebut sesuai. Untuk mengetahui persentase kesesuaian data menggunakan rumus:

Asniwaty, 2020

**KESESUAIAN STANDAR PERALATAN PRAKTIK BENGKEL DENGAN SOAL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Persentase kesesuaian} = \frac{\sum \text{data yang sesuai}}{\sum \text{data keseluruhan}} \times 100\%$$

(Foskett,A.C, 1969)

Data dari hasil perhitungan, akan dikategorikan pada tabel 3.1, yaitu :

Tabel 3.2 Persentase Kesesuaian

<b>Bobot</b>	<b>Kategori</b>
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat tidak sesuai
$20\% < x \leq 40\%$	Kurang sesuai
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup sesuai
$60\% < x \leq 80\%$	Sesuai
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat sesuai

Sumber : (Y. Setiawan, 2019)

Tahap terakhir dari proses analisis adalah menarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif kesimpulan dianggap kredibel jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal penelitian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.